

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi suatu daerah membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu daerah. Untuk itu perlu ditentukan dan disusun suatu sistem transportasi. Sistem transportasi diselenggarakan dengan maksud untuk mengkoordinasi proses pergerakan penumpang dan barang dengan mengatur komponen-komponennya dimana prasarana merupakan media untuk proses transportasi, sedangkan sarana merupakan alat yang digunakan dalam proses transportasi. Sistem transportasi diselenggarakan dengan tujuan agar proses transportasi penumpang dan barang dapat dicapai secara optimum dalam skala ruang dan waktu, dengan mempertimbangkan faktor keamanan, kenyamanan, dan kelancaran serta efisiensi atas waktu dan biaya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 tahun 2009, tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 1 dijelaskan bahwa :

“Terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan atau, barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi.”

Simpul jaringan transportasi yang dimaksud di sini adalah bahwa setiap angkutan umum memulai (titik awal) dan mengakhiri (titik akhir) perjalanan ada di terminal.

Dalam pasal 9 juga dijelaskan untuk menunjang kelancaran mobilitas orang maupun arus barang dan untuk terlaksananya keterpaduan intra dan antar moda secara lancar dan tertib, di tempat-tempat tertentu dapat dibangun dan diselenggarakan terminal. Pada hakikatnya terminal merupakan simpul dalam sistem jaringan transportasi jalan yang berfungsi pokok sebagai pelayanan umum antara lain berupa tempat untuk naik turun penumpang dan bongkar muat barang, untuk pengendalian lalu lintas dan angkutan kendaraan umum, serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda. Berdasarkan fungsi tersebut, maka dalam pembangunan terminal perlu mempertimbangkan antara lain lokasi, tata ruang, kapasitas, kepadatan lalu lintas dan keterpaduan dengan moda transportasi lain.

Kota Sukabumi Merupakan salah satu kota yang memiliki potensi kegiatan ekonomi yang cukup tinggi. Salah satunya yaitu sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Sukabumi yang berasal dari sektor retribusi.

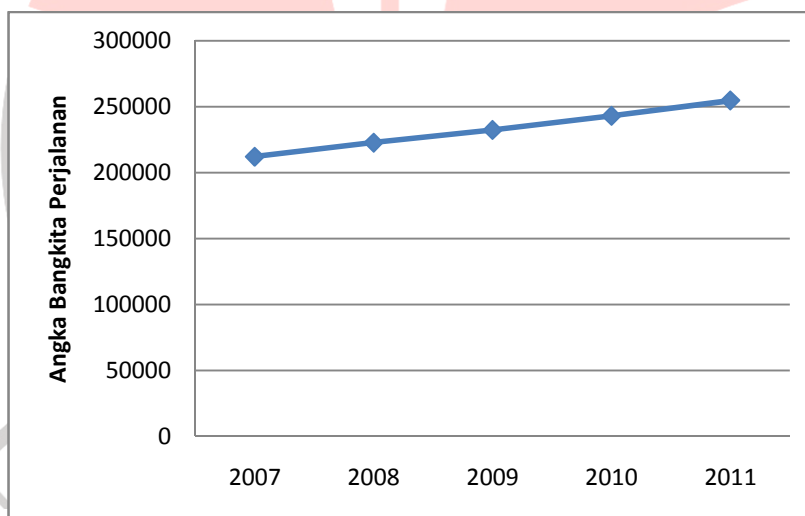
Kota Sukabumi memiliki satu Terminal yang dikenal dengan sebutan Terminal Sudirman yang mewadahi pergerakan angkutan umum antar kota, antar provinsi dan antar kota dalam provinsi yang berada di dalam Kota Sukabumi.

Seiring pertumbuhan penduduk yang tinggi serta kegiatan masyarakat yang semakin meningkat menyebabkan kenaikan bangkitan perjalanan pada setiap tahunnya. Untuk lebih terperinci dapat dilihat pada tabel 1.1 dan gambar 1.1

Tabel 1.1
Angka Bangkitan Perjalanan di Kota Sukabumi

No	Tahun	Jumlah Perjalanan
1	2007	212.100
2	2008	222.705
3	2009	233.310
4	2010	243.915
5	2011	254.520
Jumlah		1.166.550

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Sukabumi



Sumber :Dinas Perhubungan Kota Sukabumi

Gambar 1.1 Grafik Peningkatan Bangkitan Perjalanan di Kota Sukabumi

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa peningkatan bangkitan jalan di Kota Sukabumi meningkat hampir 5% pertahunnya. Berdasarkan hal tersebut

Terminal Sudirman sebagai prasarana yang mewadahi kegiatan pelayanan transportasi di Kota Sukabumi harus dapat bekerja secara optimal dan efisien.

Seiring bangkitan perjalanan yang makin meningkat, pembangunan di Kota Sukabumi juga ditandai dengan semakin beragamnya tata guna lahan yang terus mengalami perkembangan secara kontinyu. Tata guna lahan ini didominasi pusat perdagangan, jasa dan pemukiman yaitu dari wilayah jalan jendral ahmad Yani (Pusat Kota) hingga mencapai jalan Sudirman dan jalan arif rahman hakim yang merupakan lokasi Terminal Sudirman berada.



Sumber : Google Earth

Gambar 1.2 Foto Udara Terminal Sudirman.

Berdasarkan gambar 1.2 lokasi Terminal Sudirman berada di pusat kota dengan tata guna lahan yang dipenuhi oleh pusat perdagangan, jasa dan

pemukiman sehingga Terminal Sudirman sulit untuk dikembangkan. Selain itu aktivitas keluar masuknya kendaraan (bis) ke dan dari Terminal Sudirman menimbulkan permasalahan diantaranya yaitu kemacetan sehingga cukup menyulitkan dalam pengaturan jalur kendaraan terutama pada ruas jalan diantara lokasi Terminal Sudirman yaitu Jalan sudirman dan jalan arif rahman hakim.

Demikian halnya dengan kondisi di dalam terminal, padatnya penumpang yang berangkat dan tiba di Terminal Sudirman menjadikan tempat menaik dan menurunkan penumpang tersebut terasa tidak teratur selain itu fasilitas yang ada di Terminal Sudirman dapat dikatakan kurang sehingga hal tersebut dapat mengurangi kenyamanan bagi pengguna terminal.

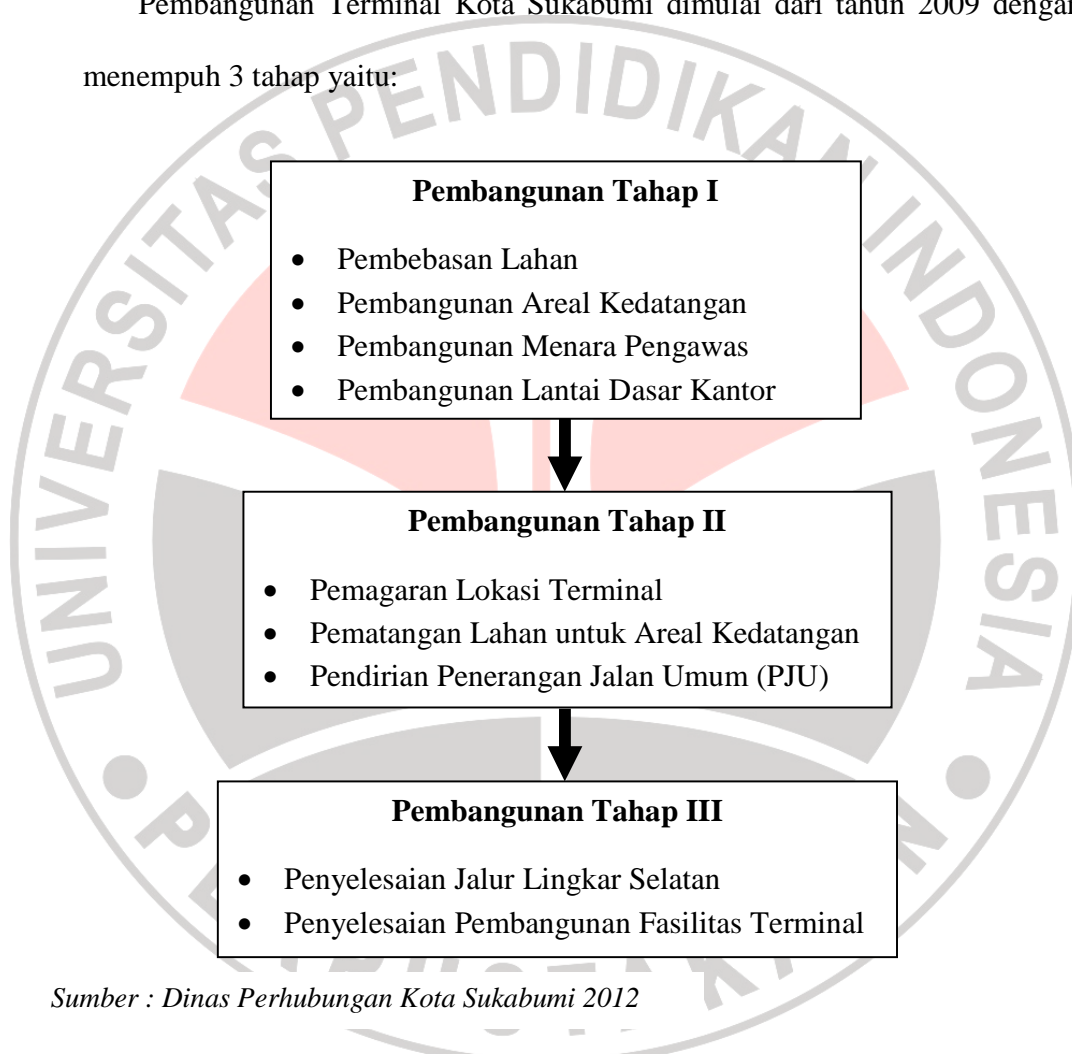
Berdasarkan kondisi tersebut, dan melalui studi kelayakan Dinas Perhubungan dibawah Wewenang Walikota Sukabumi mengeluarkan kebijakan tentang penetapan lokasi terminal penumpang tipe A berdasarkan SK Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK. 1216/AJ.106/DRJD/2002 untuk merelokasi Terminal Sudirman ketempat yang lebih baik dan strategis yaitu ke wilayah administratif Kecamatan Baros tepatnya pada jalur lingkaran selatan dengan bangunan fisik terminal yang berdasarkan asas daya guna dan tepat guna untuk mendapatkan hasil guna yang setinggi-tingginya. Kebijakan relokasi terminal dari pemerintah Sukabumi tersebut diharapkan tidak hanya mengatasi kendala-kendala dari keberadaan Terminal Sudirman sebelumnya namun Dengan Keberadaan Terminal Kota Sukabumi nantinya diharapkan akan

terjadi peningkatan aktifitas dan menciptakan *multiplier effect* bagi perkembangan wilayah selatan sehingga keberadaan terminal nantinya mampu menjadikan Kecamatan Baros tidak hanya menjadi pendorong perkembangan kota namun dapat menjadi *Next Central Place* yang dapat memberikan peluang kepada manusia yang jumlahnya maksimum untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelayanan, baik sebagai pelayannya maupun sebagai pihak yang dilayani.

Terminal Kota Sukabumi terletak di jalan lingkar selatan tepatnya Kecamatan Baros Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Batas administratif Lokasi Terminal Kota Sukabumi yaitu bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Citamiang, bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Lembur Situ, bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Cibeureum dan bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukabumi. Dinas Perhubungan secara bertahap mulai membangun sarana prasarana di dalam terminal. Pada pembangunan tahap I yaitu program tahun 2009 kegiatan pembangunan dimulai dengan pembebasan lahan, pembangunan areal kedatangan dan pembangunan menara pengawas serta pembangunan lantai dasar kantor. Pada pembangunan Tahap II yaitu program tahun 2010 dilakukan pemagaran lokasi terminal, pematangan lahan untuk areal kedatangan serta pendirian Penerangan Jalan Umum (PJU). Untuk program 2011 memang sama sekali tidak ada kegiatan pembangunan lanjutan untuk menunjang operasional terminal. Namun untuk program pembangunan lanjutan tahun 2012 akan dilakukan pembangunan

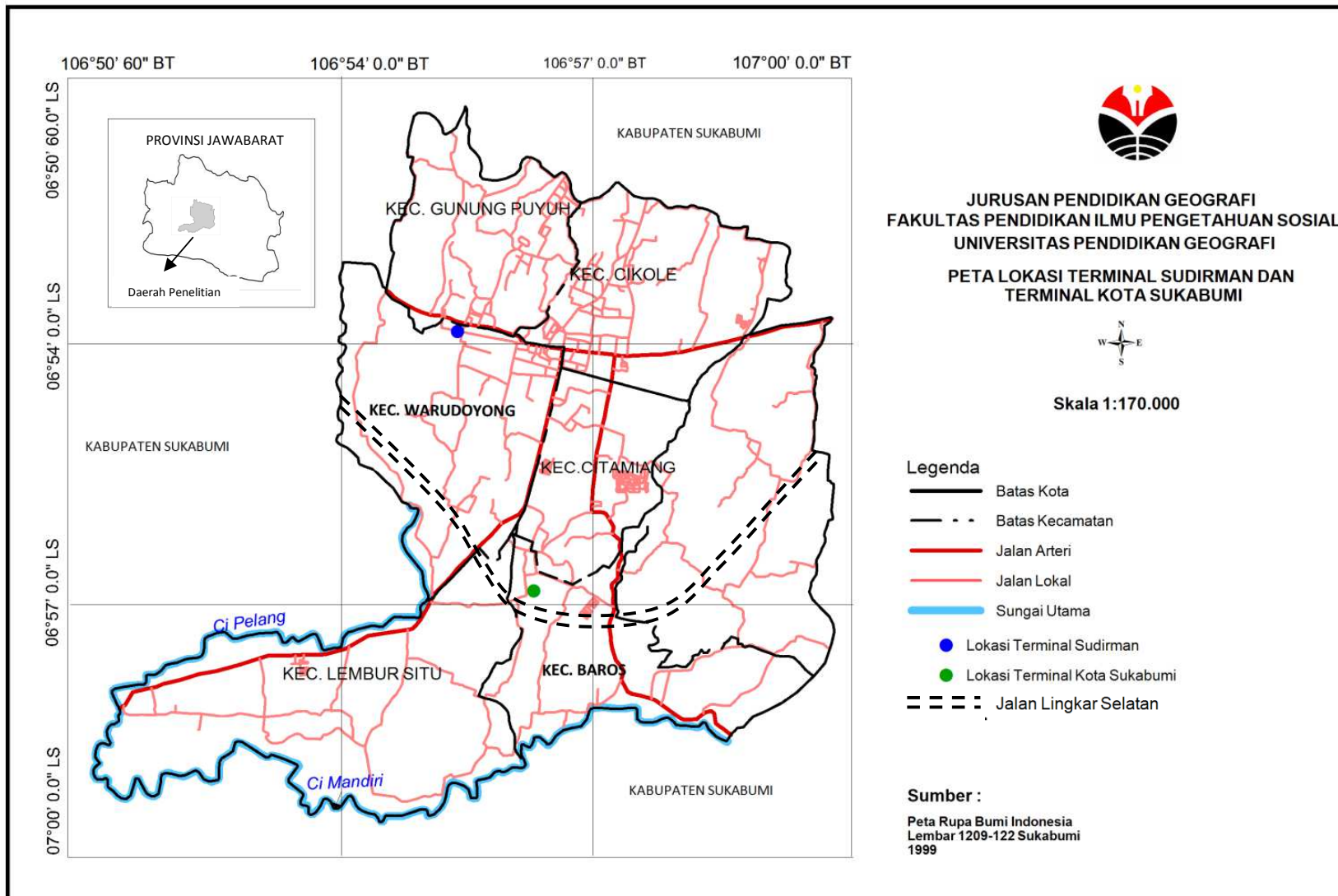
Tahap II yang rencananya akan dibangun sarana emplasemen, pengecoran pelataran dan pemindahan kios dan los, yang akhirnya pada tahun 2013 mendatang Terminal Kota Sukabumi bisa segera dioperasikan.

Pembangunan Terminal Kota Sukabumi dimulai dari tahun 2009 dengan menempuh 3 tahap yaitu:



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Sukabumi 2012

Gambar Bagan 1.3 Tahapan Pembangunan Terminal Kota Sukabumi.



Dikutip Oleh: Hesti Dwi Kuntari (0804254)

Gambar 1.4 Peta Lokasi Terminal Sudirman dan Terminal Kota Sukabumi.

Pembangunan suatu daerah termasuk proses relokasi terminal sudirman ke Terminal Kota Sukabumi di Kecamatan Baros diperlukan pengorganisasian ruang yang matang juga partisipasi masyarakat. Bahkan tanggapan dan respon masyarakat dapat menjadi kriteria tolak ukur dalam usaha pembangunan yang terpadu dan dapat menilai apakah pembangunan tersebut berhasil atau tidak.

Untuk itu, Penelitian ini diperlukan untuk mengkaji keseimbangan antara keberlangsungan pembangunan dan pengaruh pembangunan tersebut bagi masyarakat karena masyarakat termasuk dalam proyek pembangunan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut maka melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian ini, adapun judul dari penelitian yang penulis lakukan adalah **“Tanggapan Masyarakat Terhadap Proses Relokasi Terminal Sudirman Kecamatan Warudoyong ke Kecamatan Baros Kota Sukabumi.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini memfokuskan kajian pada **“Bagaimana Tanggapan Masyarakat Terhadap Proses Relokasi Terminal Sudirman Kecamatan Warudoyong Ke Kecamatan Baros Kota Sukabumi”**. Secara lebih rinci masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi fisik Terminal Sudirman di Kecamatan Warudoyong?
2. Bagaimana tanggapan pengguna terminal dan masyarakat sekitar Terminal Sudirman mengenai kondisi aktual Terminal Sudirman?

3. Bagaimana tanggapan pengguna terminal, masyarakat sekitar Terminal Sudirman dan masyarakat sekitar Terminal Kota Sukabumi mengenai rencana relokasi terminal ke Terminal Kota Sukabumi Kecamatan Baros?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi fisik Terminal Sudirman Kecamatan Warudoyong.
2. Menganalisis tanggapan pengguna terminal dan masyarakat sekitar Terminal Sudirman mengenai kondisi aktual Terminal Sudirman.
3. Menganalisis tanggapan pengguna terminal, masyarakat sekitar Terminal Sudirman dan masyarakat sekitar lokasi Terminal Kota Sukabumi mengenai rencana relokasi terminal ke Terminal Kota Sukabumi Kecamatan Baros.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah setempat untuk prospek perkembangan transportasi di Kota Sukabumi
2. Sebagai salah satu sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Membantu dalam pembelajaran geografi di sekolah, sehingga siswa bisa lebih memahami berkaitan dengan konsep-konsep transportasi dan teori lokasi

E. Definisi Operasional

Penelitian ini membahas mengenai bagaimanakah dampak relokasi terminal sudirman ke kecamatan baros di kota sukabumi. Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam menginterpretasikan penelitian ini maka akan dijabarkan definisi operasionalnya sebagai berikut :

1. Tanggapan Masyarakat

Tanggapan masyarakat dapat diartikan sebagai perubahan sikap yang diakibatkan oleh rangsangan atau stimulus dari luar yang nantinya akan membentuk tanggapan terhadap stimulus atau stimulus dari luar. Dalam hal ini dapat diartikan sebagai sikap masyarakat terhadap rencana relokasi Terminal Sudirman. Tanggapan masyarakatnya dapat dilihat dari kondisi sosial ekonomi masyarakat.

2. Relokasi

Relokasi terminal dapat diartikan sebagai pemindahan prasarana transportasi dalam pengertian ruang geografis, untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan atau antar moda transportasi, serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

3. Terminal Sudirman

Terminal Sudirman adalah terminal yang secara administratif terletak di Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi. Dalam penelitian ini, Terminal Sudirman merupakan satu-satunya pusat pergerakan antar kota, antar provinsi dan antar kota

dalam provinsi yang berada di pusat Kota Sukabumi yang direncanakan akan melakukan relokasi ke Terminal Kota Sukabumi Kecamatan Baros.

4. Kecamatan Baros

Kecamatan Baros adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kota Sukabumi. Dalam penelitian ini, Kecamatan Baros merupakan tempat proses pembangunan terminal Kota Sukabumi yang merupakan lokasi pemindahan dari Terminal Sudirman.

